

Penilaian Kinerja Guru Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Norlela¹, Musyarapah²

^{1,2}Pascasarjana IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

norlela554@gmail.com

Abstract

This study aims to: To analyze and find out how the Planning, Implementation and Evaluation of Sustainable Professional Development (PKB) for Teachers at Mis Annur Palangka Raya. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method. The subjects in this study were school principals, teachers and education personnel. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. The techniques used in conducting data analysis are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data used to explain the data using triangulation of sources. The results showed that the PKB planning for teachers in these schools adjusted to the conditions and needs of the teachers based on teacher self-evaluation. The implementation of PKB for teachers in these schools consists of elements of self-development activities and innovative work, which can improve and develop teacher competence and professionalism that have an impact on education services at Mis Annur Palangka Raya. The forms of PKB implementation at Mis Annur Palangka Raya are education and training, PKB evaluations for teachers at Mis Annur Palangka Raya are carried out through teacher self-evaluation activities which are used as the basis for further PKB planning.

Keyword : Teacher Performance Assessment, Professional Development, Continuous

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. (PKB) Bagi Guru di Mis Annur Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data yang dilakukan untuk menjelaskan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam perencanaan PKB bagi guru di madrasah tersebut menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan guru yang berdasarkan pada evaluasi diri guru. Dalam implementasi PKB bagi guru di Madrasah tersebut terdiri dari unsur kegiatan pengembangan diri dan karya inovatif, dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru yang membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan Mis Annur Palangka Raya. Bentuk pelaksanaan PKB di Madrasah Annur yaitu pendidikan dan latihan. Evaluasi PKB bagi guru di Mis Annur Palangka Raya dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri guru yang dijadikan dasar untuk perencanaan PKB selanjutnya

Kata Kunci: Penilaian Kinerja Guru, Pengembangan Keprofesian, Berkelanjutan

Copyright (c) 2024 Norlela, Musyarapah

Corresponding author: Norlela

Email Address: norlela554@gmail.com (Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112)

Received 25 June 2024, Accepted 29 June 2024, Published 8 July 2024

PENDAHULUAN

Guru merupakan unsur utama pada proses pendidikan, berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat (UU No. 14, 2005). Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang pendidik (Daryanto & Tasrial, 2015), karena tugas guru seperti mengelola proses belajar mengajar sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya, baik akademik maupun non akademik, tidak bisa

dikatakan mudah. Dengan peran tersebut, guru memiliki peran sentral dalam usaha peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Rusdarti dkk, 2018).

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya tersebut (Nanang Priatna, 2017). Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam PKB yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, dan ketrampilan. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu mempercepat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk kemajuan kariernya (Darmawati, 2019).

Dalam penilaian kinerja guru, pemerintah sudah memberikan pedoman dan sumber dalam mengevaluasi guru, agar mudah dan menjadi acuan dalam penentuan penilaian seorang guru di dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini telah tercantum pada Buku Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. "Buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi tim teknis penilai angka kredit terhadap hasil publikasi ilmiah Guru dan Karya Inovatif Guru yang selanjutnya ditetapkan angka kreditnya untuk kenaikan pangkat". (Kemendiknas, 2010). Pengembangan keprofesian berkelanjutan berdasarkan permennag PAN dan RB No.16 Tahun 2009, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Priatna, 2017). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ditujukan untuk mendorong guru dalam memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan dan mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai sebuah profesi (Priatna, 2017).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Artinya penelitian ini akan merujuk pada kegiatan mendeskripsikan kondisi objek penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang belum jelas dan penuh makna dengan sistematis, faktual, dan akurat.

Waktu dan tempat penelitian: Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dilaksanakan Tempat Penelitian di lakukan di Mis Annur. Madrasah ini terletak di JL. S. Parman, Kec. Jekan raya, Kabupaten Kota, Daerah Kota Palangka Raya, tentang manajemen pengembangan

keprofesian berkelanjutan guru di Mis Annur Palangka Raya. Narasumber (informan) dalam penelitian ini berjumlah 7 orang Guru, yang terdiri dari 1 kepala Madrasah. Tempat atau Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat yang dapat memberikan informasi bagi peneliti terkait dengan penelitian. Tempat tersebut adalah MIS Annur Palangka Raya. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen PKB bagi guru di Mis Annur Palangka Raya. Dengan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data-data yang diperlukan antara lain profil sekolah, visi dan misi data guru, lampiran perencanaan pelaksanaan dan evaluasi, dokumentasi saat proses pembelajaran.

HASIL DAN DISKUSI

Terkait dengan manajemen pengelolaan PKB bagi guru Mis Annur Palangka Raya, perencanaan PKB merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun rangkaian kegiatan. Perencanaan PKB bagi guru di Mis Annur Palangka Raya bertolak atau berlandaskan kepada hasil evaluasi diri guru. Perencanaan PKB disusun oleh guru bersama koordinator PKB sebagai pengarah untuk satu tahun yaitu pada dua semester. Selanjutnya, perencanaan tersebut ditetapkan oleh kepala sekolah selaku koordinator PKB di Mis Annur yang terintegrasi di E-Kinerja atau E-Sepakat kemenag kota palangka raya.

Dari pembahasan ini bahwa perencanaan di Mis Annur Palangka Raya. disusun oleh guru yang diarahkan kepala sekolah selaku koordinator PKB berdasarkan evaluasi diri guru yang telah dibuat diakhir semester kedua, evaluasi diri guru dijadikan dasar perencanaan PKB bagi guru, perencanaan PKB bagi guru adalah merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada satu tahun kedepan atau dua semester kedepan yang dilaksanakan di Mis Annur Palangka Raya, kegiatan- kegiatan ini meliputi unsur kegiatan pengembangan diri berupa mengikuti Pendidikan dan pelatihan (diklat), melanjutkan studi, mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), workshop pendidikan latihan, dan lain-lain. Untuk unsur publikasi ilmiah para pelaksana PKB telah sukses mewujudkan laporan ilmiah antara lain berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau PTS bagi kepala Madrasah, sukses diberbagai seminar, sukses menjournalkan PTK/PTS nya, dan lain-lain .

Hal ini tidak terlepas dari dasar perencanaan PKB bagi guru itu sendiri, dasar perencanaan PKB bagi guru dimadrasah merupakan acuan atau informasi yang digunakan untuk merumuskan sebuah perencanaan. Perencanaan PKB bagi guru di Mis Annur berdasarkan pada evaluasi diri guru, selanjutnya di susun oleh guru pelaksana PKB dan ditetapkan oleh kepala Madrasah ,penetapan perencanaan PKB di jadikan acuan untuk pelaksanaan PKB bagi guru pelaksana.

Pelaksanaan PKB bagi guru di MIS ANNUR

Pelaksanaan PKB merupakan kegiatan PKB yang dilaksanakan secara substansial yang mengacu pada hasil perencanaan. Kegiatan ini juga harus dilengkapi dengan administrasi kegiatan. Kelengkapan administrasi kegiatan misalnya catatan kehadiran, produk yang dihasilkan, topik yang dibahas, narasumber atau fasilitator yang berperan. Intinya adalah mencatat apa

yang dilakukan dan melakukan apa yang dicatat. Kelengkapan administrasi tersebut sangat diperlukan karena akan berfungsi sebagai bukti fisik bahwa kegiatan telah dilakukan.

Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni (Dermawati, 2019).

Bentuk pelaksanaan pengembangan diri di MIS ANNUR berupa keikutsertaan dalam pelatihan, MGMP, atau workshop, diklat salah satunya dalam bentuk pelatihan digital class. Guru berusaha mengembangkan diri dengan cara mau belajar, melanjutkan studi dan membuka diri menerima informasi. Hasil dari pengembangan diri yang telah dilaksanakan oleh guru pelaksana PKB berupa laporan.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Artinya PKB mengarah pada pengembangan kompetensi yang dimiliki guru untuk diaktualisasikan kepada peserta didik setelah melaksanakan unsur kegiatan PKB.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dengan demikian guru melaksanakan unsur kegiatan PKB menambah wawasan terhadap kemampuannya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, hal ini berkaitan dengan kepribadian guru pada saat melaksanakan maupun menyalurkan yang didapat dari unsur kegiatan PKB.

Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Artinya, guru berinteraksi dengan dunia luar yang berkaitan dengan orang lain, pelaksanaan PKB ini berdampak pada kemampuan sosial guru pelaksana PKB menjadi lebih baik kepada orang lain dalam hal berkomunikasi, hasil kegiatan ini dijadikan guru untuk cara berkomunikasi dengan peserta didik maupun lingkungannya, yang berdampak pada pelayanan pendidikan.

Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. dari unsur kegiatan PKB, guru akan menjadi lebih menguasai materi dikarenakan mendapatkan informasi dan bahan yang baru, oleh karena guru pelaksana PKB menjadi lebih profesional dalam

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar maupun pelayanan pendidikan.

Evaluasi PKB bagi guru di MIS ANNUR

Bahwasanya evaluasi merupakan dasar bagi guru untuk menyusun rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan oleh guru. Begitu pula disampaikan kepala Madrasah selaku koordinator PKB bagi guru di Mis Annur tentang perencanaan PKB, bahwasanya evaluasi ini dilakukan sebagai dasar perencanaan PKB.

Proses Manajemen Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mis Annur

Proses Manajemen Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mis Annur, mengacu kepada Pedoman Pengembangan Keprofesian. Dari hasil penelitian observasi langsung ke madrasah baik dengan dengan wawancara dengan pihak terkait, menurut penulis secara umum berjalan dengan baik, namun ada hal-hal yang belum memenuhi ketentuan dari Pedoman Keprofesian Berkelanjutan.

Guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan ini sangat antusias, hal ini dibuktikan bahwa guru memahami benar dengan mengikuti kegiatan pembinaan berkelanjutan sangat penting bagi pengembangan keilmuan dan keterampilan, dan berdampak kepada pemenuhan jenjang karir ataupun kenaikan pangkat, serta dalam pemenuhan sertifikasi guru, sebagai dorongan motivasi utama bagi para guru di Mis annur.

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

Perencanaan PKB bagi guru di Mis Annur

Perencanaan PKB bagi guru di Mis Annur dibuat berdasarkan atas hasil identifikasi kebutuhan guru untuk melakukan PKB dan menentukan prioritas dan

menyeleksi fokus aktivitas kegiatan PKB. Mis Annur telah melaksanakan PKB bagi guru secara langsung, pihak sekolah memberikan fasilitas berupa anggaran dana dan izin surat keterangan bagi guru pelaksana PKB di luar sekolah. Kepala madrasah selaku koordinator memberikan arahan kepada guru pelaksana PKB, guru pelaksana menyusun perencanaan PKB yang setelahnya ditetapkan oleh kepala madrasah sebagai rencana akhir PKB. Dalam perencanaan PKB bagi guru di madrasah tersebut menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan guru yang berdasarkan pada evaluasi diri guru.

Pelaksanaan PKB bagi guru di Mis Annur

Pelaksanaan PKB yang didasarkan pada perencanaan PKB memprioritaskan pencapaian tujuan PKB yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Mis Annur dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dalam implementasi PKB bagi guru di madrasah tersebut terdiri dari unsur kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif, telah dapat

meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan kinerja guru yang membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan di Mis Annur. Khusus untuk peningkatan kinerja guru.

Evaluasi PKB bagi guru di Mis Annur

Evaluasi PKB bagi guru terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu evaluasi diri guru dan penilaian kinerja guru (PKG). Dalam pelaksanaannya evaluasi maupun refleksi PKB ini sejak awal dilihat kembali, hal yang dilihat adalah menyangkut dengan proses dan hasil. Dalam evaluasi dan refleksi ini akan terhimpun data dan tercatat informasi tentang pelaksanaan PKB, sehingga dapat mengetahui bagaimana pengelolaan PKB bagi guru di Mis Annur. Sedangkan, untuk evaluasi PKB bagi guru di Mis Annur dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri guru dan penilaian kinerja guru yang terintegrasi pada aplikasi sistem E-Kinerja/E-Sepakat untuk dijadikan dasar bagi perencanaan PKB selanjutnya.

Manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan mampu meningkatkan kinerja guru di Mis Annur

Proses manajemen PKB yang dilaksanakan oleh guru-guru di Mis Annur mempunyai dampak terhadap hasil penilaian kinerja guru. Sehingga guru-guru yang melaksanakan PKB dipastikan mempunyai kinerja dan penilaian yang relatif lebih tinggi di dibandingkan dengan guru-guru yang tidak melaksanakan PKB.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data yang dilakukan untuk menjelaskan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam perencanaan PKB bagi guru di madrasah tersebut menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan guru yang berdasarkan pada evaluasi diri guru. Dalam implementasi PKB bagi guru di madrasah tersebut terdiri dari unsur kegiatan pengembangan diri, dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru yang membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan Mis Annur. Bentuk pelaksanaan PKB di Mis Annur yaitu pendidikan dan latihan, MGMP. Evaluasi PKB bagi guru di Mis Annur dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri guru yang dijadikan dasar untuk perencanaan PKB selanjutnya.

REFERENSI

Daryanto & Tasrial. (2015). Pengembangan Karir Profesi Guru. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- Hafiar, H., Damayanti, T., Subekti, P. dan Fatma, D. (2015). Peningkatan Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Katapang melalui Partisipasi dalam Publikasi Akademis di Media Massa. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4 (2), 88 – 92.
- Parise, L. M., & J. P. Spillane. (2015). Teacher learning and instructional change: How formal and on-the-job learning opportunities predict change in elementary school teachers' practice. *The Elementary School Journal*, 110 (3), 23–46.
- Rusdarti., Slamet, A., & Suci hatiningsih. (2018). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16 (1), 85-94.
- Nanang Priatna. 2017. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.